

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE, RETURN ON EQUITY AND CURRENT RATIO ON TAX AVOIDANCE IN CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES PERIOD 2018-2022

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2018-2022

Vanessa Wijaya¹, Fioni Potami², Jessi Charina Sembiring³, Dewi Ratna Sari Simatupang⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Vanwij20@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Penghindaran Pajak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 50 perusahaan, Sampel penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian uji f dimana $f_{hitung} 3.010 > f_{tabel} 2.51$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$ menunjukkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Return on Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022. Hasil penelitian uji t dimana hanya *Return on Equity* yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak dan sisanya Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0.104, artinya variasi variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Return On Equity* dan *Current Ratio* adalah sebesar 10.9%, sedangkan sisanya sebesar 89.1% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Return On Equity*, *Current Ratio*, Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak sangat terkait kepada perusahaan yang ingin memberikan hasil maksimal terhadap laba. Pajak memiliki arti dimana dapat memberikan pengurangan laba kepada perusahaan, tetapi juga merupakan kontribusi besar bagi negara.

Penghindaran biaya adalah upaya yang sah untuk melunasi kewajiban biaya. Proporsi penghindaran biaya, seperti CETR, menggambarkan praktik penghindaran biaya tanpa dipengaruhi oleh perubahan dalam evaluasi, misalnya, biaya mencakup. Usaha perusahaan dalam penghindaran pajak membantu menghemat biaya pajak dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan skala operasi dan pendapatan. Perusahaan besar memiliki aset lebih banyak dan bisa mengelola pajak dengan menggunakan biaya penyusutan dan amortisasi untuk mengurangi penghasilan yang tersedia. Organisasi besar lebih mantap dalam menciptakan manfaat dan membayar kewajiban, memiliki ruang yang lebih besar untuk pengaturan biaya dan pembukuan yang sukses guna meningkatkan penghindaran pajak.

Struktur modal membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Penambahan utang menambah biaya bunga yang mengurangi manfaat sebelum dibebankan, sehingga menurunkan tarif pajak. Organisasi yang sangat besar terikat untuk menggunakan

aset ke dalam dibandingkan dengan kewajiban, dan berada di pusat otoritas publik, berdampak pada pengawas untuk bertindak secara paksa atau setuju.

Return on Equity (ROE) melakukan pengukuran laba bersih setelah pajak dari modal sendiri perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan stabil didukung manajemen keuangan baik. Penghindaran pajak mengurangi biaya pajak dan meningkatkan profit yang bisa dibagikan kepada investor.

ROE memberikan gambaran performa keuangan perusahaan, apabila tinggi hasil ROE maka akan semakin baik juga performa pada perusahaan. ROE terkait laba bersih dan pajak penghasilan, di mana penghasilan tinggi akan tinggi pula pajak yang di bayarkan sehingga akan perusahaan akan menghindari pajak yang tinggi tersebut.

Current ratio memperkirakan kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban sesaat. Likuiditas yang besar menunjukkan pendapatan yang besar, organisasi akan membayar semua komitmen termasuk biaya sesuai standar.

Tabel 1. Data Nilai Size, Struktur Modal, ROE dan CR dan CETR Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI pada periode 2018-2021

Nama Perusahaan	Kode PT	Tahun	Ukuran Perusahaan	Debt to Equity Ratio	Return on Equity	Current Ratio	CETR
PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	9.183	0.224	0.025	1.239	0.234
	DLTA	2019	9.154	0.262	0.052	1.229	0.229
	DLTA	2020	9.088	0.256	0.079	1.147	0.25
	DLTA	2021	9.117	0.248	0.068	1.291	0.220
PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	2018	7.839	0.961	0.003	1.505	0.256
	GGRM	2019	7.896	0.863	0.034	1.719	0.249
	GGRM	2020	7.893	1.009	0.007	1.479	0.209
	GGRM	2021	7.954	1.127	0.007	1.612	0.231
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	2018	7.668	0.534	0.121	1.891	0.246
	HMSP	2019	7.707	0.447	0.109	2.389	0.249
	HMSP	2020	7.696	0.438	0.207	2.149	0.231
	HMSP	2021	7.725	0.420	0.212	2.898	0.220

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa ukuran perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk meningkat pada tahun

2020 dibandingkan tahun 2019, namun penghindaran pajak menurun pada tahun 2020. Ini tidak sejalan dengan pernyataan bahwa semakin besar ukuran Perusahaan, penghindaran pajak juga meningkat. Pada PT. Gudang Garam Tbk, struktur modal meningkat pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, tetapi penghindaran pajak menurun. Ini bertentangan dengan pernyataan bahwa peningkatan struktur modal akan meningkatkan penghindaran pajak. Return on Equity (ROE) PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk turun pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, namun penghindaran pajak meningkat, yang tidak sejalan dengan pernyataan bahwa peningkatan ROE akan meningkatkan penghindaran pajak. Current ratio PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk meningkat pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, tetapi penghindaran pajak menurun, bertentangan dengan pernyataan bahwa peningkatan current ratio akan meningkatkan penghindaran pajak.

Pada penelitian ini dapat ditarik sebuah judul penelitian yang berjudul:

"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022"

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Pendapat dari Alviyani (2016), Perusahaan-perusahaan besar memiliki laporan keuangan yang diawasi dengan ketat, sehingga kesalahan dalam pencatatan akuntansi, seperti manipulasi data, akan mudah terdeteksi. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin berkurang tindakan penghindaran pajak.

Perusahaan dapat menggunakan ketentuan dalam setiap pertukaran untuk menghindari biaya. Ukuran organisasi, yang diperkirakan berdasarkan sumber daya absolut yang dimiliki, digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin membingungkan pertukaran yang dilakukan (Putri, dkk 2019).

Teori Struktur Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Sesuai dengan Yunita (2019), semakin menonjol Debt to Equity Ratio, semakin tinggi pertaruhan fungsional yang dikontraskan dengan nilai organisasi, yang kemudian membangun tingkat penghindaran biaya. Debt to equity ratio secara tegas mempengaruhi penghindaran biaya karena kewajiban yang menyebabkan biaya pendapatan dapat mengurangi bayaran yang tersedia, sementara keuntungan dari pendapatan yang ditahan tidak dapat mengurangi bayaran yang tersedia (Oktamawati, 2017: 36).

Teori Return on Equity Terhadap Penghindaran Pajak

Return on Equity (ROE) dapat memperlihatkan profitabilitas perusahaan berdasarkan ekuitas ketika tingginya ROE, maka akan memberikan performa yang baik juga untuk Perusahaan dalam memberikan laba bersih (Anshori, et al., 2019).

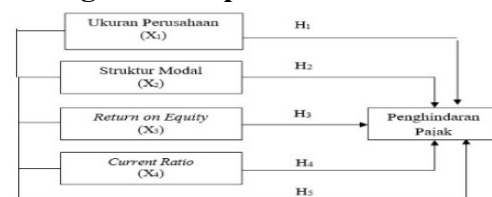
Menurut Fahmi (2015), perusahaan dengan laba besar dan pajak tinggi cenderung menghindari pajak untuk mengurangi beban pajak, tetapi ada juga yang tetap taat membayar pajak.

Teori Current Ratio Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan kapasitas untuk membayar semua kewajiban sesaat. Sesuai Suyanto dan Supomo (2012),

proporsi lancar yang tinggi menunjukkan banyaknya uang yang tidak aktif, yang menunjukkan tidak adanya efisiensi organisasi. Oleh karena itu, organisasi menjaga proporsi lancar dengan tujuan agar tidak perlu melakukan penghindaran beban. Semakin tinggi tingkat kewajiban sesaat, semakin tinggi pula tanda bahwa organisasi melakukan penghindaran beban. Proporsi kini berpengaruh negatif terhadap penghindaran beban (Sari, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Menurut Elfrianto & Lesmana (2022:46), hipotesis merupakan hasil sementara yang didapat dari rumusan masalah penelitian, Dimana disusun berupa kalimat pertanyaan, dalam penelitian ini hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

H₂ : Struktur Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

H₃ : Return on Equity berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

H₄ : Current Ratio berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

H₅ : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Return On Equity dan Current Ratio berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Tempat Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang berupa pada Perusahaan yang berfokus kepada Sektor Pertambangan Dimana masuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Peneliti juga menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel yang dapat diukur serta dihitung dengan satuan jelas.

Metode analisis yang digunakan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 untuk menguraikan hasil perhitungan, termasuk pengujian asumsi klasik dan regresi linear berganda.

Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan populasi yang terdiri 50 perusahaan yang bergerak pada sektor Barang Konsumsi.

Peneliti menggunakan Purposive Sampling, sebagai salah satu kriteria yang harus dipenuhi perusahaan agar sampel terpenuhi yang sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	50
2	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2018-2022	(16)
3	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi berlabanya negatif dari tahun 2018-2022	(20)

Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian 14

Peneliti saat ini menggunakan berupa 70 data yang diperoleh dari jumlah sampel yaitu 14 perusahaan yang di hubungan dengan periode 5 tahun (14 x 5).

Definisi Operasional

Tabel 3. Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain Sumber: Hery (2017:11)	Size = Log (Total Asset)	Rasio
Struktur Modal (X ₂)	Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan Sumber: Riyanto (2014:201)	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$	Rasio
Return on Equity (X ₃)	Return on Equity merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan Sumber: Darmadi dan Fakhruddin (2015:64)	ROE = $\frac{\text{EAT}}{\text{Modal}}$	Rasio
Current Ratio (X ₄)	Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Sumber: Kasim (2016:134)	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Pembayaran Pajak (Y)	Pembayaran pajak dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku Sumber: Farouq (2018:166)	CETR = $\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:160), uji normalitas pada residual dalam regresi bertujuan untuk memastikan distribusinya normal. “Metode meliputi analisis grafik dengan histogram dan normal probability plot, serta uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikansi umumnya 0,05”.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:105-106), uji ini digunakan agar dapat melihat nilai korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Indikasi adanya multikolonieritas muncul jika nilai Tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:110), berpendapat uji ini dilakukan agar dapat melihat nilai yang terjadi korelasi dengan kesalahan residual terhadap periode 1 kepada periode sebelumnya (t-1) pada regresi linear. Terjadi autokorelasi dikarenakan observasi yang dilakukan secara berurutan serta saling terkait. Peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan metode Run test. Apabila hasil dari uji Run Test signifikan (p-value < 0,05) sehingga terdapatnya autokorelasi dalam residual, dan sebaliknya.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:139-143), berpendapat Dimana uji ini dilakukan agar dapat melihat nilai ketidaksamaan variable residual dengan pengamatan pada regresi. Heteroskedastisitas terlihat dari sebaran “kuadrat titik-titik terhadap garis regresi. Cara menguji heteroskedastisitas meliputi scatterplot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Pola yang tidak jelas menunjukkan tidak

adanya heteroskedastisitas. Uji Glejser juga digunakan, di mana signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Santoso (2021:369) berpendapat, "Pada regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent Regresi linear berganda adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independent"

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y= Penghindaran Pajak

X₁= Ukuran Perusahaan

X₂= Struktur Modal

X₃= Return on Equity

X₄= Current Ratio

b₋₃ = Koefisien parsial untuk masing-masing variabel X₁, X₂, X₃

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2021: 97), koefisien determinasi (R²) menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilainya antara nol dan satu; semakin tinggi nilainya, semakin baik variabel independen menjelaskan variasi tersebut.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2021:98), berpendapat dimana uji ini dilakukan untuk melihat apakah keseluruhan variable independent terdapat pengaruh secara bersama-sama kepa variable dependen. Untuk menentukan hipotesis maka dilakukan perbandingan Fhitung dengan

Ftabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika Fhitung < Ftabel, H₀ (hipotesis nol) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2021:98) berpendapat bahwa uji ini dilakukan untuk mengevaluasi adanya pengaruh individu pada variabel independent untuk menerangkan variasi variabel dependen. Penilaian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung terhadap ttabel pada hasil signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika thitung < ttabel, H₀ (hipotesis nol) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar untuk perdagangan saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif Syariah di Indonesia. Sektor barang konsumsi di BEI mencakup makanan-minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan perlengkapan rumah tangga, yang berperan vital dalam pertumbuhan ekonomi karena meningkatnya permintaan masyarakat.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	70	13.62	30.94	21.9550	6.08498
Struktur Modal	70	.15	1.16	.5106	.27277
Return on Equity	70	.04	.59	.1936	.11307
Current Ratio	70	.88	6.90	2.8650	1.13218
Penghindaran Pajak	70	.17	.52	.2469	.04558
Valid N (listwise)	70				

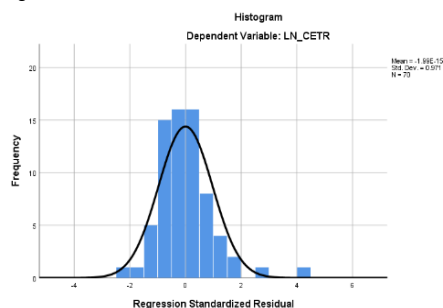
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 4 menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean),

dan standar deviasi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), Return on Equity (X3), Current Ratio (X4), dan Penghindaran Pajak (Y) dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai minimum Ukuran Perusahaan adalah 13.62 dan nilai maksimum adalah 30.94, nilai rata-rata (*mean*) adalah 21.9550 dengan standar deviasi 6.08498.
2. Nilai minimum Struktur Modal adalah 0.15 dan nilai maksimum adalah 1.16, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.5106 dengan standar deviasi 0.27277.
3. Nilai minimum Return on Equity adalah 0.04 dan nilai maksimum adalah 0.59, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.1936 dengan standar deviasi 0.11307.
4. Nilai minimum Current Ratio adalah 0.88 dan nilai maksimum adalah 6.90, nilai rata-rata (*mean*) adalah 2.8650 dengan standar deviasi 1.13218.
5. Nilai minimum Penghindaran Pajak adalah 0.17 dan nilai maksimum adalah 0.52, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.2469 dengan standar deviasi 0.04558

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

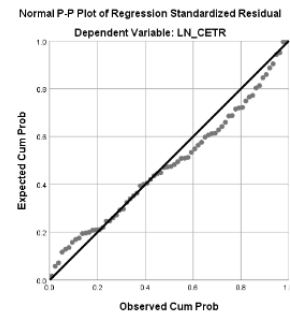


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Terlihat dari gambar 2, terbentuknya garis yang berbentuk lonceng,

terlihat juga tidak melenceng ke kiri ataupun kekanan. Diartikan bahwa data terdistribusi secara normal serta terpenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada gambar 3 memperlihatkan data melakukan penyebaran antara garis diagonal. Dapat diartikan data yang terregresi pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14291028
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.067
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa besar nilai K-S yang didapat adalah 0.086 dengan besar 0.200, dengan alasan nilai kritis yang didapat $0.200 > 0.05$, hal ini mengimplikasikan bahwa H_1 diterima. Dimana nilai residual berkontribusi secara normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t		
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-1.536	.202			-7.592	.000	
LN Size	-.019	.071	-.034		-.268	.790	.816 1.226
LN DER	.031	.046	.112		.671	.504	.470 2.128
LN ROE	-.108	.039	-.377		-2.803	.007	.718 1.394
LN CR	.015	.065	.040		.228	.820	.427 2.344

a. Dependent Variable: LN CETR

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada perhitungan nilai *r* tolerance menunjukkan bahwa tidak ada faktor bebas yang memiliki nilai resilience esteem lebih kecil dari 0.10 dan dari hasil estimasi *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak menunjukkan adanya faktor bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Dapat diartikan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas dengan variabel independen pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.395 ^a	.156	.104	.14724	1.933

a. Predictors: (Constant), LN CR, LN Size, LN ROE, LN DER

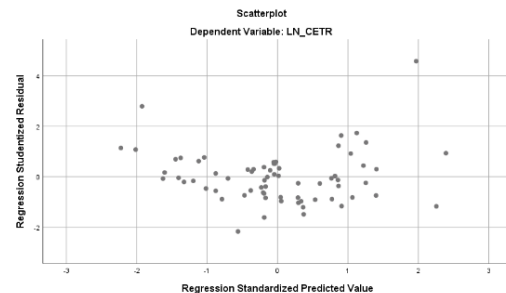
b. Dependent Variable: LN CETR

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari pengujian yang telah dilakukan terhadap autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari konsekuensi Durbin Watson (d) adalah sebesar 1,933. Dengan hasil ini, korelasi akan dibuat dengan nilai Durbin Watson (d) yang melibatkan sekitar 5% kepentingan untuk semua contoh (n) yang telah diubah sebesar 70 dan jumlah faktor bebas (k) sebesar 2. Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai dL adalah 1,5245 dan nilai dU adalah 1,7028. Dengan cara ini, nilai d, dL, dU dapat memenuhi aturan ke-V dari prasyarat bahwa $dU < d < 4-dU$ ($1,7028 < 1,933 <$

2,2972). Hasil akhir ini menunjukkan hasil bahwa tidak ada autokorelasi tertentu atau negatif

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Hal ini cenderung ditemukan pada Gambar 4 di atas bahwa fokus menyebar dan tidak membingkai desain dan sangat sesuai di atas atau di bawah angka 0 pada pivot Y dan konsekuensi dari gambar tersebut juga tidak terjadi heteroskedastisitas dan model kumbuh praktis untuk digunakan.

Tabel 8. Hasil Uji Park

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.442	3.284		-1.353	.181		
LN Size	-.669	1.158	-.078	-.577	.566	.816	1.226
LN DER	.903	.749	.214	1.206	.232	.470	2.128
LN ROE	-.506	.626	-.116	-.808	.422	.718	1.394
LN CR	.765	1.056	.135	.724	.471	.427	2.344

a. Dependent Variable: uji park

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel tersebut menunjukkan konsekuensi dari hasil uji heteroskedastisitas, nilai koefisien relaps pada setiap variabel otonom pada model nilai sisa kumbuh tidak terlihat besar sementara secara statistik ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.536	.202		-7.592	.000	
LN_Size	-.019	.071	-.034	.268	.790	.816
LN_DER	.031	.046	.112	.671	.504	.470
LN_ROE	-.108	.039	-.377	.2803	.007	.718
LN_CR	.015	.065	.040	.228	.820	.427

a. Dependent Variable: LN_CETR

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

$$\text{Penghindaran Pajak} = -1.536 - 0.019 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0.031 \text{ Struktur Modal} - 0.108 \text{ Return on Equity} + 0.015 \text{ Current Ratio}$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar -1.536 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Return on Equity dan Current Ratio dianggap konstan, maka Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 menurun sebesar 1.536
2. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0.019 menyatakan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan satu persen maka Penghindaran Pajak akan menurun sebesar 0.019
3. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar 0.031 menyatakan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal satu persen maka Penghindaran Pajak akan meningkat sebesar 0.031.
4. Nilai koefisien Return on Equity sebesar -0.108 menyatakan bahwa setiap peningkatan Return on Equity satu persen maka Penghindaran Pajak akan menurun sebesar 0.108
5. Nilai koefisien Current Ratio sebesar 0.015 menyatakan bahwa setiap peningkatan Current Ratio satu persen maka Penghindaran Pajak akan meningkat sebesar 0.015

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.395 ^a	.156	.104	.14724	1.933

a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_Size, LN_ROE, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_CETR

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,104 atau setara dengan 10,4% sehingga dapat diartikan bahwa uji coba faktor Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Return on Equity dan Current Ratio dalam menjelaskan Penghindaran Biaya adalah sebesar 10,4% sedangkan sisanya sebesar 89,6% (100% - 10,4%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar faktor yang diteliti, misalnya perputaran uang, perputaran saham dan sebagainya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	.261	4	.065	3.010	.024 ^b	
Residual	1.409	65	.022			
Total	1.670	69				

a. Dependent Variable: LN_CETR

b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_Size, LN_ROE, LN_DER

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 11 menunjukkan dari hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,010 > 2,51$), hal ini mengimplikasikan bahwa H_1 diterima dimana F_{hitung} memiliki nilai yang “lebih besar dari F_{tabel} dan Signifikan tidak diyakini melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Return on Equity dan Current Ratio pada Penghindaran Biaya pada Organisasi Area Barang Dagangan Pembeli Periode 2018-2022.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.			
1 (Constant)	-1.536	.202		.7592	.000		
LN Size	-.019	.071	-.034	.268	.790	.816	1.226
LN DER	.031	.046	.112	.671	.504	.470	2.128
LN ROE	-.108	.039	-.377	.2803	.007	.718	1.394
LN CR	.015	.065	.040	.228	.820	.427	2.344

a. Dependent Variable: LN CFETR

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada tabel 12 hasil pengujian statistik dengan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (Ukuran Perusahaan) diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.268$, kemudian t tabelnya adalah dengan $df = 66$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 1.99656. Oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.268 < 1.99656) dan signifikan 0.790 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.
2. Variabel X_2 (Struktur Modal) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.671$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.671 < 1.99656), dan signifikan 0.504 > 0.05. maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022
3. Variabel X_3 (Return on Equity) diperoleh nilai $-t_{hitung} = -2.803$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2.803 < -1.99656), dan signifikan 0.007 < 0.05. maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Return on Equity secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.
4. Variabel X_4 (Current Ratio) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.228$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.228 < 1.99656), dan signifikan 0.820 > 0.05. maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. artinya Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam pembahasan ini penelitian ini memaparkan dimana ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi bagi perusahaan sektor barang konsumsi dalam meningkatkan penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berkaitan dengan signaling theory yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mengirimkan signal yang baik bagi penghindaran pajak perusahaan. Maka **H1 ditolak**.

Pada penelitian ini sependapat dengan Firmansyah & Bahri (2022) dimana secara parial ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan keepada penghindaran pajak.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam pembahasan ini penelitian memaparkan dimana struktur modal tidak mempengaruhi untuk perusahaan sektor barang konsumsi dalam meningkatkan serta menghindari pajak perusahaan. Dengan ini sejalan dengan teori signal yang memberikan pernyataan dimana struktur modal memiliki singkal baik untuk penghindaran pajak perusahaan. Maka **H2 ditolak**.

Pada penelitian ini sependapat dengan Nyam (2023) yang dimana struktur modal secara persial tidak adanya pengaruh yang signifikan kepada penghindaran pajak perusahaan.

Pengaruh Return on Equity Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam pembahasan ini penelitian memeparkan dimana return on equity memberikan pengaruh bagi perusahaan sektor barang konsumsi dalam meningkatkan penghindaran pajak perusahaan yang ada pada sektor tersebut. Hal ini berkaitan pada teori signal dimana return on equity terdapat

singkal yang baik bagi penghindaran pajak perusahaan. **Maka H3 ditolak.**

Penelitian ini juga sependapat dengan yang Matanari & Sudjiman (2022) yang dimana *return on equity* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan kepada penghindaran pajak perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam pembahasan ini penelitian memeparkan *current ratio* tidak memiliki pengaruh bagi perusahaan sektor barang konsumsi dalam meningkatkan penghindaran pajak perusahaan yang ada pada sektor tersebut. Dengan ini saling terhubung kepada teori signal yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki singkal yang baik bagi penghindaran pajak perusahaan. **Maka H4 ditolak.**

Pada penelitian ini juga sependapat dengan Nyman, dkk (2022) dimana *current ratio* secara parsial tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan kepada penghindaran pajak perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.
2. Struktur Modal tidak terdapatnya pengaruh kepada Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.
3. *Return on Equity* memiliki pengaruh yang signifikan kepada Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.
4. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada

Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022

5. Ukuran perusahaan Struktur Modal, *Return on Equity* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2022.

Saran

1. Untuk peneliti sendiri diharapkan dapat membagi serta menyebarkan ilmu yang didapat pada penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penting untuk terus berupaya melampaui karya peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian dengan judul yang sama tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Return on Equity, dan Current Ratio terhadap Penghindaran Pajak” bisa menghasilkan temuan yang berbeda. Studi ini tetap dapat menjadi landasan untuk penelitian berikutnya, mengingat hasilnya dipengaruhi oleh karakteristik individu responden yang menjadi sampel penelitian.
3. Disarankan bagi Universitas Prima Indonesia untuk mempublikasikan hasil penelitian ini agar dapat dimanfaatkan dalam penelitian-penelitian lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengambil variable ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Alviyani, K., Surya, R. A. S., & Rofika. (2016). *Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di*

- Bei Tahun 2011-2014). Jom Fekon, 3(1), 2540–2554.
- Darmadji, Tjptonodan Hendy M. Fakhruddin. 2015. *Pasar Modal Di Indonesia: Tanya Jawab*. Ed. 3, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2021. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2016. *Analisis Kritas Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada,
- Oktamawati, M. (2017). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/Jab.V15i1.1349>
- Putra, Indra Mahardika. 2019. *Manajemen Pajak*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Quadrant
- Putri, Vidiyanna Rizal dan Bella Irwansyag Putra. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol 19, No.1.
- Sari, Indah Lusi. 2019.” *Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*”, Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen. Vol 1, No. 1, Hal. 301-336.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kedua Puluh Dua. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). *LIKUIDITAS, LEVERAGE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN MANAJEMEN LABA CORPORATE TERHADAP DAN GOVERNANCE TERHADAP PERUSAHAAN PAJAK PERUSAHAAN*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 16, 167–177. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v16i2.1057>